

**PENGARUH RETURN ON ASSET, NON-PERFORMING LOAN, LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP FINANCIAL SUSTAINABILITY DENGAN NILAI PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG GO PUBLIC**

*THE EFFECT OF RETURN ON ASSET, NON-PERFORMING LOAN, LOAN TO DEPOSIT RATIO ON FINANCIAL SUSTAINABILITY WITH FIRM VALUE AS A INTERVENING VARIABLE IN GO PUBLIC BANKING COMPANIES*

Oleh:

**Claudia Natasya Pungus<sup>1</sup>**  
**Joubert B. Maramis<sup>2</sup>**  
**Merlin M. Karuntu<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

<sup>1</sup>[claudiapungus14@gmail.com](mailto:claudiapungus14@gmail.com)

<sup>2</sup>[joubertmaramis@unsrat.ac.id](mailto:joubertmaramis@unsrat.ac.id)

<sup>3</sup>[merlynkaruntu@unsrat.ac.id](mailto:merlynkaruntu@unsrat.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap nilai perusahaan dengan Financial Sustainability sebagai variabel intervening pada perusahaan yang go public. Return on Asset, Non-Performing Loan dan Loan to Deposit Ratio diharapkan dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan Teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling dan berdasarkan kriteria maka didapatkan jumlah sampel sebanyak 14 sampel perusahaan selama periode 2020 – 2022. Teknik analisis data yang digunakan adalah Path Analysis dengan menggunakan program AMOS mengujian persamaan struktural. Hasil penelitian menunjukkan Return on Asset dan Loan to Deposit Ratio berpengaruh terhadap Financial Sustainability sedangkan Non-performing Loan tidak berpengaruh terhadap Financial Sustainability. Return on Asset, Non-Performing Loan dan Loan to Deposit Ratio tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** return on asset, non-performing loan, loan to deposit ratio, financial sustainability, nilai perusahaan

**Abstract:** This study aims to analyze the effect of the ratio on the financial value of companies with Financial Sustainability as an intervention variable in companies that go public. Return on Assets, Non-Performing Loans and Loan to Deposit Ratio are expected to affect company value. The method used in this research is quantitative with a sampling technique, namely purposive sampling and based on the criteria, a total sample of 14 companies is obtained during the 2020 – 2022 period. The data analysis technique used is Path Analysis using the AMOS program by displaying structural differences. The results showed that Return on Assets and Loan to Deposit Ratio had an effect on Financial Sustainability while Non-Performing Loans had no effect on Financial Sustainability. Return on Assets, Non-Performing Loans and Loan to Deposit Ratio have no effect on firm value.

**Keywords:** return on asset, non-performing loan, loan to deposit ratio, financial sustainability, firm value

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia memiliki peran penting dalam mendukung ekosistem keuangan Indonesia. Perusahaan perbankan berperan sebagai penunjang utama bagi para investor, perusahaan, dan pemerintah dalam mengelola dana, menyediakan layanan perbankan investasi, serta memfasilitasi perdagangan saham dan instrumen keuangan lainnya. Dalam lingkungan yang terus berubah di pasar saham, perusahaan perbankan ini juga memiliki tanggung jawab dalam memberikan rekomendasi investasi kepada klien mereka dan menjaga kinerja keuangan yang stabil untuk menjaga kepercayaan investor.

Perusahaan perbankan yang melakukan go public di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki tujuan untuk memperoleh dana dari pasar modal melalui penawaran umum sahamnya. Langkah ini bertujuan untuk

meningkatkan likuiditas perusahaan, memperluas akses ke sumber-sumber pendanaan tambahan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan di mata publik dan pemegang saham. Dengan menjadi perusahaan publik, perusahaan perbankan tersebut akan tunduk pada peraturan dan pengawasan yang lebih ketat, sehingga diharapkan dapat memberikan kepercayaan kepada investor dan mendukung pertumbuhan ekonomi serta sektor keuangan di Indonesia.

*Financial Sustainability* salah satu hal terpenting bagi bank untuk memprediksi potensi operasinya di masa depan. Untuk dapat berfungsi dengan baik, suatu bank harus memiliki kesinambungan dan pertumbuhan yang baik. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan *roadmap* keuangan berkelanjutan untuk mendukung keuangan berkelanjutan bagi lembaga keuangan. Tujuan keuangan berkelanjutan adalah untuk meningkatkan ketahanan dan daya saing Lembaga Jasa Keuangan (LJK) serta meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan lembaga jasa keuangan. Beberapa tolok ukur analisis keuangan diperlukan untuk menilai kondisi dan pencapaian perusahaan. *Financial Sustainability* suatu bank dapat diukur menggunakan *Financial Sustainability Ratio* (FSR) yang terdiri dari dua komponen, yaitu beban (*expense*) dan pendapatan (*income*).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurkimah dan Rahim (2021) menunjukkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan, kemudian *Non-Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Inflasi, dan Ukuran Perusahaan (*Size*) berpengaruh positif tidak signifikan. Sedangkan *Return On Assets* (ROA) satu-satunya variabel yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial sustainability ratio* (FSR). Oliveira dan Raposo (2019) menggunakan indikator CAR, BOPO, NPL, dan LDR dan menunjukkan bahwa semua indikator berpengaruh signifikan secara simultan terhadap stabilitas bank. CAR, NPL dan LDR berpengaruh signifikan terhadap stabilitas kinerja bank secara parsial. BOPO tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap stabilitas bank secara parsial. Hasil ini menggambarkan bahwa semakin tinggi risiko pasar pada suatu bank akan mempengaruhi laba. Oleh karena itu, hal tersebut menyebabkan kinerja keberlanjutan pada bank akan terganggu dan beresiko buruk pada bank tertentu.

Semakin tinggi ROA maka semakin baik kinerja perusahaan dengan menggunakan aktiva dalam memperoleh laba bersih. Laba bersih menjadi sumber pembiayaan atau kredit. Ketika sumber pembiayaan semakin tinggi maka pada tahun selanjutnya *Financial Sustainability* akan semakin meningkat. Ketika ada peningkatan laba maka uang yang ada dalam perusahaan akan semakin banyak untuk diputar kembali dalam kredit pada tahun depan.

*Return On Asset* salah satu pendekatan yang dapat mencerminkan profitabilitas perusahaan. Pendekatan ROA menunjukkan besarnya keuntungan yang diperoleh perusahaan dengan menggunakan total aset yang dimiliki setiap perusahaan. ROA juga memperhitungkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba terlepas dari pendanaan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik kinerja perusahaan dengan menggunakan aktiva dalam memperoleh laba bersih.

*Non-Performing Loan* salah satu bentuk permasalahan pada proses pembayaran pinjaman. Dengan semakin tinggi rasio NPL maka akan membebani *financial sustainability* perbankan. Semakin rendah rasio NPL maka semakin rendah tingkat kredit bermasalah yang terjadi, yang berarti semakin baik kondisi dari perbankan. Menurut peraturan Bank Indonesia No. 15/15/PBI/2013 menyatakan batas aman *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berkisar antara 78% sampai 92%. Apabila rasio ini tinggi, bank cenderung meningkatkan penyaluran kredit sehingga mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan manajemen bank dalam melakukan penyaluran kredit. Dalam kondisi perekonomian yang dianggap kurang kondusif misalnya sektor riil yang masih belum pulih maka bank cenderung untuk tidak menyalurkan kredit untuk menghindari risiko kredit yang masih tinggi.

Nilai perusahaan akan tercermin dari masing-masing pemegang saham. Semakin tinggi harga perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Jika nilai perusahaan yang tinggi akan menjamin kemakmuran pemegang sahamnya. Suatu nilai perusahaan dapat memberikan informasi terkini tentang perusahaan. Nilai perusahaan akan meningkatkan kepercayaan terhadap investor baru. Selain itu, dengan nilai perusahaan yang tinggi maka kinerja perusahaan juga baik.

### Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Financial Sustainability* (FS) pada Perusahaan Perbankan yang *Go Public*
2. Untuk mengetahui pengaruh *Non-Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap *Financial Sustainability* (FS) pada Perusahaan Perbankan yang *Go Public*
3. Untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap *Financial Sustainability* (FS) pada Perusahaan Perbankan yang *Go Public*
4. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Sustainability* (FS) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan

Perbankan yang *Go Public*

5. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang *Go Public*
6. Untuk mengetahui pengaruh *Non-Performing Loan* (NPL) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang *Go Public*
7. Untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang *Go Public*

## TINJAUAN PUSTAKA

### **Financial Sustainability**

Menurut Almilia, Shonhaji dan Angraini (2009), *Financial Sustainability Ratio* (FSR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberlanjutan keuangan dari segi kinerja perusahaan. *Financial Sustainability* dapat digunakan sebagai acuan ketika merencanakan operasi di masa depan. *Financial Sustainability* terdiri dari dua komponen, yaitu beban (*expenses*) dan pendapatan (*income*). *Financial Sustainability* dapat dikatakan baik jika persentasenya lebih besar dari 100%, artinya nilai total pendapatan harus lebih besar dari nilai total biaya yang telah diterbitkan oleh bank dalam jangka waktu tertentu. *Financial Sustainability Ratio* (FSR) merupakan perhitungan penting yang mengukur keberlanjutan bank dari sudut pandang hasil keuangan bank dan tujuan peningkatan ekuitas.

### **Return on Asset**

Menurut Diaz dan Pandey (2019), ROA merupakan indikator penting pemanfaatan aset setiap organisasi bisnis, karena perusahaan aset cenderung membutuhkan lebih banyak uang untuk mempertahankan kapasitas produktif aset mereka. Menurut Saputra (2022) *return on asset* adalah rasio untuk menentukan keuntungan perusahaan yang dihitung dari periode tertentu. *Return on Asset* berfungsi untuk mengukur efektivitas dari perusahaan dalam penggunaan sumber dayanya (Fauzan, Wardan, dan Nurharjanti, 2019). ROA digunakan karena dapat memberikan pengukuran yang memadai terhadap efektivitas perusahaan secara keseluruhan dan memperhitungkan profitabilitas.

### **Non-Performing Loan**

Pemberian pinjaman adalah bisnis utama *retail banking* dan *non-performing loan* (NPL) (Khairi, Bahri, dan Artha, 2021), NPL berdampak serius pada kedua belah pihak di akhir kesepakatan, yaitu pemberi pinjaman (bank) dan pinjaman (perusahaan domestik). NPL dapat dipengaruhi oleh tiga hal yaitu faktor internal bank, faktor internal debitur dan faktor eksternal non-bank dan debitur. Faktor internal dapat berupa *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM), dan Biaya Operasional, sedangkan faktor eksternal yaitu Tingkat Suku Bunga SBI, Inflasi, dan Ukuran Perusahaan (Barus dan Erick, 2016). Darmawan, Laksana, dan Danisworo (2020) berpendapat NPL adalah semua kredit yang memiliki risiko tinggi, karena debitur telah gagal atau menghadapi masalah dalam memenuhi kewajiban yang telah ditentukan.

### **Loan to Deposit Ratio**

LDR yaitu perbandingan antara kredit yang diberikan dengan dana pihak ketiga (Ayem dan Wahyuni, 2017). LDR menyatakan seberapa jauh kemampuan bank untuk membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi LDR menunjukkan semakin riskan kondisi likuiditas bank, sebaliknya semakin rendah LDR menunjukkan kurangnya efektivitas bank dalam menyalurkan kredit. *Loan to Deposit Ratio* adalah rasio untuk mengukur jumlah komposisi kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Riadi, 2018). LDR berperan penting sebagai indikator yang mencerminkan tingkat ekspansi kredit yang dilakukan bank sehingga LDR juga dapat dimanfaatkan untuk mengukur fungsi bank sebagai intermediasi.

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan adalah nilai jual perusahaan atau nilai tumbuh tinggi bagi pemegang saham, nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya. Nilai perusahaan diukur dengan *Price Book Value* (PBV). Rasio ini merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku. Menurut Hidayat (2013), *Price to Book Value* merupakan perbandingan antara nilai saham menurut pasar saham dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Nilai buku dihitung dengan hasil bagi antara pemegang saham dan jumlah saham yang beredar.

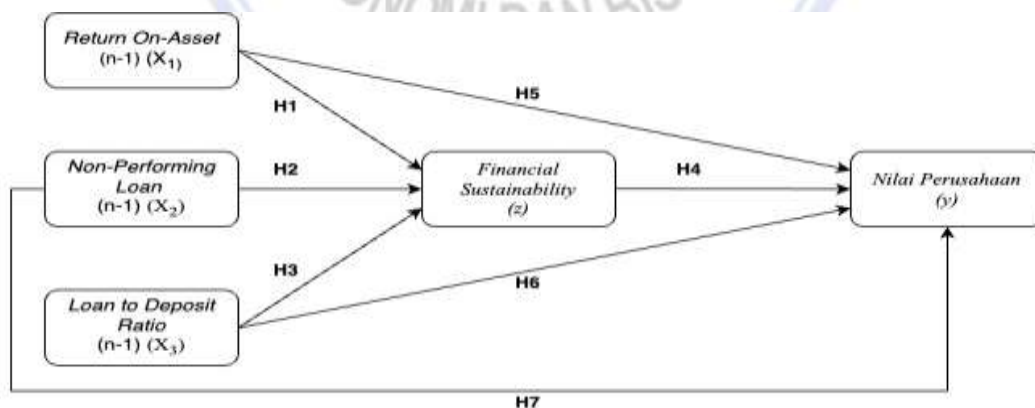
### Penelitian Terdahulu

Penelitian Rianto, Husan dan Nafisah (2018) bertujuan untuk menganalisis faktor financial dengan metode ratio analysis terhadap sustainability pada PT. Bank Jabar Syariah. Analisa Faktor Financial sebagai ukuran performa perusahaan diambil dari 3 variabel penting, (1) Financing to deposit Ratio, (2) Non Performance Financing, (3) Operational effectivity Ratio menjadi penting dalam eksistensi dan sustainability BJB syariah yang dilihat dari variable (4) Return on Asset. Hasil analisis factor financial ini membuktikan bahwa dalam menjaga eksistensi dan sustainability dalam BJB syariah, perusahaan harus menjalankan perusahaan secara efficient dan effective, hal ini di terlihat dari analisis data grafik dan statistic yang diperoleh dalam penelitian ini

Penelitian Fitri dan Pertiwi (2022) bertujuan untuk mengetahui pengaruh inflasi, nilai tukar, NPF dan FDR terhadap FSR pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2016-2021 dengan ROA sebagai variabel mediasi. Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif dengan populasi BUS yang terdaftar di OJK. Sedangkan sampel penelitian ini ditentukan dengan metode purposive sampling dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti sehingga ada 11 sampel yang digunakan dari 12 bank umum syariah. Maka diperoleh 66 data dari 11 sampel tersebut pada periode pengamatan (2016-2021). Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan uji Panel Least Square menggunakan software pengolah data Eviews 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel inflasi, nilai tukar dan FDR tidak berpengaruh terhadap FSR bank syariah. Variabel NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap FSR. Variabel ROA berpengaruh positif signifikan terhadap FSR. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa variabel inflasi, nilai tukar, dan FDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan variabel NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Menurut hasil penelitian ROA hanya mampu memediasi pengaruh NPF terhadap FSR.

Penelitian Saputra dan Mayangsari (2022) adalah mengkaji dan menganalisis rasio kinerja keuangan yang terdiri dari return on asset, non-performing loan, mobilisasi simpanan terhadap financial sustainability ratio pada lembaga BPR di Indonesia. Populasi sasaran penelitian ini adalah BPR yang Terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2018-2020. Dengan metode pengambilan sampel yang dipilih berdasarkan kriteria purposive sampling, berjumlah 71 perusahaan dengan 213 observasi. Sedangkan kredit bermasalah menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola pembiayaannya dan hasilnya menggambarkan bahwa jika terjadi peningkatan kredit bermasalah maka akan terjadi penurunan kondisi kesinambungan keuangan perusahaan. Variabel mobilisasi simpanan tidak memiliki pengaruh terhadap keberlangsungan keuangan perusahaan, hal ini menggambarkan bahwa semakin besar jumlah dana yang dapat dihimpun oleh bank apabila tidak dapat disalurkan melalui pemberian kredit kepada nasabah maka tidak akan berdampak pada keberlangsungan karena Dana tersebut dinilai tidak memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan seperti untuk perkembangan dan pengembalian hasil usaha dan sebaliknya terdapat indikasi yang dapat mempengaruhi penurunan kondisi financial sustainability perusahaan karena terbukti memiliki hubungan yang negatif. Selain itu, ukuran perusahaan tidak dapat menentukan keberlangsungan keuangan perusahaan.

### Model Penelitian



**Gambar 1. Model Penelitian**

Sumber: Kajian Literatur, 2023

### Hipotesis

H1: Return on Asset (ROA) berpengaruh positif terhadap Financial Sustainability (FS)

H2: Non-Performing Loan (NPL) berpengaruh positif terhadap Financial Sustainability (FS)

H3: Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh positif terhadap Financial Sustainability (FS)

H4: *Financial Sustainability* (FS) berpengaruh positif terhadap *Company Value*

H5: *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap *Firm Value*

H6: *Net Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif terhadap *Firm Value*

H7: *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap *Firm Value*

## METODE PENELITIAN

### Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Untuk menganalisis kondisi nyata yang dialami perusahaan dalam kaitannya dengan teori yang dipelajari. Menurut Sinambela dan Sinambela (2021), penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan angka-angka dalam memproses data untuk menghasilkan informasi yang terstruktur. Penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019).

### Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan perbankan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 berjumlah 46 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria pengambilan sampel sebagai berikut:

**Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel**

No	Kriteria Perusahaan
1	Perusahaan perbankan <i>go public</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2	Perusahaan yang mempublikasikan laporan keberlanjutan ( <i>sustainable report</i> ) selama periode penelitian (tahun 2020-2022).
3	Perusahaan memiliki data laporan keuangan dan rasio secara lengkap sesuai dengan variabel yang akan diteliti berdasarkan sumber yang digunakan

Dari kriteria tersebut didapatkan sampelnya menjadi 14 (empat belas) perusahaan dan memenuhi pertimbangan-pertimbangan dalam penelitian ini.

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana data sekunder ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yang berisi ringkasan laporan keberlanjutan atau *sustainability report* dan laporan keuangan perusahaan. Laporan tersebut digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dalam pembagian dividen atau keputusan investasi dan juga mengetahui yang telah dilakukan oleh perusahaan

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumenter yang mengkaji data-data yang ada didalam perusahaan dan terkait dengan penelitian ini yaitu data-data laporan keuangan tahunan perusahaan selama tiga tahun terhitung 2020-2022.

### Definisi Operasional Variabel

**Tabel 2. Rumus Tiap Variabel Penelitian**

Variabel	Rumus
<i>Return on assets</i>	$ROA (n-1) = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100$
<i>Non-Performing Loan</i>	$NPL (n-1) = \frac{\text{Total NPL}}{\text{Total Kredit}} \times 100$
<i>Loan to Deposit Ratio</i>	$LDR (n-1) = \frac{\text{Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Dana yang Diterima}} \times 100$
<i>Financial Sustainability Ratio</i>	$FSR (n-1) = \frac{KKUB}{\text{Total Kredit}}$
Nilai Perusahaan	$ROA (n-1) = \frac{\text{Harga per saha,}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$

### Teknik Analisis Data

Pengujian menggunakan model analisis jalur (Path Analysis) dengan AMOS 26 sebagai program untuk

pengolahan data. Dalam analisis jalur terdapat asumsi asumsi pengujian seperti normalitas, outlier, multikolinearitas dan pengujian hipotesis. Untuk menguji model fit dalam penelitian ini menggunakan uji *Goodness of fit*, Waluyo (2016) menyatakan untuk pengujian *Goodness of Fit Model* evaluasi pertama yang digunakan yakni dengan uji chi-square dan *fit index*. *Chi-square* tergantung pada ukuran sampel, maka diperlukan beberapa indeks kesesuaian dan kecukupan model yang tidak sensitif terhadap ukuran sampel. Indeks–indeks tersebut adalah RMR, GFI, AFGI, PGFI, CMIN/DF dan RMSEA. Untuk menguji mediasi atau pengaruh tidak langsung dari penelitian ini menggunakan uji sobel test dengan *calculate sobel test*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Uji Normalitas Data

ini dilakukan dengan mengamati nilai *skewness* data yang digunakan, apabila nilai CR pada *skewness* data berada pada rentang antara  $\pm 2.58$  atau berada pada tingkat signifikansi 0.01 (1%) dapat disimpulkan bahwa tidak ada bukti data yang digunakan mempunyai sebaran yang tidak normal. Hasil pengujian normalitas data ditampilkan pada Tabel berikut

**Tabel 3. Uji Normalitas Data**

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
LDR	38,760	98,310	-,686	-1,816	-,439	-,580
NPL	,680	4,700	-,452	-1,195	-,638	-,844
ROA	,040	4,220	,437	1,156	-,797	-1,055
FSR	,930	74,220	1,256	3,323	1,985	2,626
NP	,355	4,717	1,005	2,659	-,076	-,101
Multivariate					5,779	2,238

Sumber: Data Olahan

Evaluasi normalitas dilakukan dengan menggunakan kriteria *critical ratioskewness value* dan *kurtosis value*, menunjukkan bahwa secara keseluruhan semua memiliki nilai  $c.r < 2.58$  yang berarti data berdistribusi normal.

#### Outlier

Outlier adalah observasi atau data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda dengan data lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim (Hair, *et al.*, 1995 dalam Ghozali, 2005). Deteksi terhadap *Multivariate Outliers* dilakukan dengan memperhatikan nilai *mehalanobis distance*. Jarak Mahalanobis (*Mahalanobis Distance*) untuk tiap-tiap observasi dapat dihitung dan akan menunjukkan jarak sebuah observasi dari rata-rata semua variabel dalam sebuah ruang multidimensional. Dari hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa jarak Mahalanobis terbesar adalah 15,075 yang masih berada di bawah batas maksimal *Multivariate Outliers*.

#### Evaluasi Atas Multikolinieritas dan Singularitas

**Tabel 4. Korelasi antar Variabel**

	LDR	NPL	ROA	FSR	NP
LDR	1,000				
NPL	,440	1,000			
ROA	-,158	-,580	1,000		
FSR	,381	-,135	,460	1,000	
NP	-,356	-,473	,510	,195	1,000

Sumber: Data Olahan

Pengujian data selanjutnya adalah untuk melihat apakah terdapat multikolinieritas dan singularitas dalam sebuah kombinasi variabel. Untuk mengetahui adanya multikolinieritas dan singularitas dapat diketahui melalui nilai *determinan matriks covarians* jika tidak nol. Dari hasil pengolahan data nilai *determinan matriks covarians*

sample adalah 26631.57. Dari hasil pengolahan data tersebut dapat diketahui nilai determinant of sample covariance matrix tidak berada pada angka nol. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data penelitian yang digunakan tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas atau singularitas yang tinggi. Selain itu multikolinieritas dapat diuji dengan menggunakan nilai korelasi antar variable. Nilai korelasi antar variabel menunjukkan lebih kecil dari 0,90 untuk setiap hubungan. Hal ini menunjukkan tidak adanya masalah multikolinieritas dalam model (tabel 4).

### Uji Goodness of Fit Model

**Tabel 5. Hasil Evaluasi Dari Goodness Of Fit**

Goodness of Fit Indices	Cut – Off Value	Nilai	Keterangan
X2 Chi Square	Diharapkan Kecil	1,031	Tidak Fit
Probabilitas	$\geq 0,05$	0,310	Good Fit
CMIN/DF	$\leq 3,00$	1,031	Good Fit
RMSEA	$\leq 0,08$	0,028	Good Fit
GFI	$\geq 0,90$	0,990	Good Fit
AGFI	$\geq 0,90$	0,852	Tidak Fit
TLI	$\geq 0,90$	0,995	Good Fit
CFI	$\geq 0,95$	0,999	Good Fit

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel 5 dapat disimpulkan bahwa uji kesesuaian model diterima semua dengan baik. Menurut Hair et al. (2019) penggunaan 4 – 5 goodness of fit yang memenuhi syarat sudah cukup untuk menilai kelayakan suatu model. Kesimpulannya bahwa model penelitian ini dapat diterima karena memenuhi kriteria Goodness of Fit.

### Pengujian Hipotesis

**Tabel 6. Regression Weight Model Jalur**

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
FSR <--- ROA	6,917	2,015	3,432	***	par_1
FSR <--- NPL	-,862	2,459	-,351	,726	par_4
FSR <--- LDR	,508	,140	3,641	***	par_6
NP <--- ROA	,333	,186	1,797	,072	par_2
NP <--- FSR	,011	,013	,889	,374	par_3
NP <--- NPL	-,162	,200	-,809	,419	par_5
NP <--- LDR	-,024	,013	-1,868	,062	par_7

Sumber: Data Olahan

1. Pengaruh *Return of Assets* (ROA) terhadap *Financial Sustainability* (FSR)  
Berdasarkan pada hasil uji regression weight pada tabel menunjukkan bahwa Return of Assets memiliki pengaruh signifikan terhadap Financial Sustainability, hal ini ditunjukkan dengan nilai CR sebesar 3.432 > 1.659 dan nilai signifikansi sebesar 0.000 < 0.05. Hal ini berarti hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa Return of Assets (ROA) berpengaruh terhadap Financial Sustainability (FSR) diterima.
2. Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Financial Sustainability* (FSR)  
Berdasarkan pada hasil uji regression weight pada tabel menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* tidak memiliki pengaruh terhadap Financial Sustainability, hal ini ditunjukkan dengan nilai CR sebesar -0.351 < 1.659 dan nilai signifikansi sebesar 0.726 > 0.05. Hal ini berarti hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* tidak berpengaruh terhadap Financial Sustainability (FSR) ditolak.
3. Pengaruh *Loan to deposit ratio* (LDR) terhadap *Financial Sustainability* (FSR)  
Berdasarkan pada hasil uji regression weight pada tabel menunjukkan bahwa *Loan to deposit ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Financial Sustainability*, hal ini ditunjukkan dengan nilai CR sebesar 3.641 > 1.659 dan nilai signifikansi sebesar 0.000 > 0.05. Hal ini berarti hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa *Loan to deposit ratio* berpengaruh terhadap *Financial Sustainability* (FSR) diterima.
4. Pengaruh *Financial Sustainability* (FSR) terhadap Nilai Perusahaan (NP)  
Berdasarkan pada hasil uji regression weight pada tabel menunjukkan bahwa Financial Sustainability tidak memiliki berpengaruh terhadap nilai perusahaan. hal ini ditunjukkan dengan nilai CR sebesar 0.889 < 1.659

dan nilai signifikansi sebesar  $0.374 > 0.05$ . Hal ini berarti hipotesis keempat (H4) yang menyatakan bahwa Financial Sustainability tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (NP) ditolak.

5. Pengaruh *Return of Assets* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (NP)

Berdasarkan pada hasil uji regression weight pada tabel menunjukkan bahwa Return of Assets tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini ditunjukkan dengan nilai CR sebesar  $1.797 > 1.659$  dan nilai signifikansi sebesar  $0.072 > 0.05$ . Hal ini berarti hipotesis kelima (H5) yang menyatakan bahwa Return of Assets tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (NP) ditolak.

6. Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Nilai Perusahaan (NP)

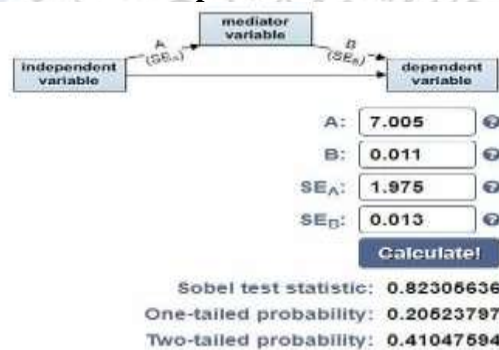
Berdasarkan pada hasil uji regression weight pada tabel menunjukkan bahwa Non Performing Loan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, hal ini ditunjukkan dengan nilai CR sebesar  $0.809 < 1.659$  dan nilai signifikansi sebesar  $0.419 > 0.05$ . Hal ini berarti hipotesis keenam (H6) yang menyatakan bahwa Non Performing Loan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (NP) ditolak.

7. Pengaruh *Loan to deposit ratio* (LDR) terhadap Nilai Perusahaan (NP)

Berdasarkan pada hasil uji regression weight pada tabel menunjukkan bahwa Loan to deposit ratio tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, hal ini ditunjukkan dengan nilai CR sebesar  $-1.868 < 1.659$  dan nilai signifikansi sebesar  $0.062 > 0.05$ . Hal ini berarti hipotesis ketujuh (H7) yang menyatakan bahwa Loan to deposit ratio (LDR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (NP) ditolak.

### Uji Mediasi (Sobel Test)

#### Uji Mediasi Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui *Financial Sustainability*

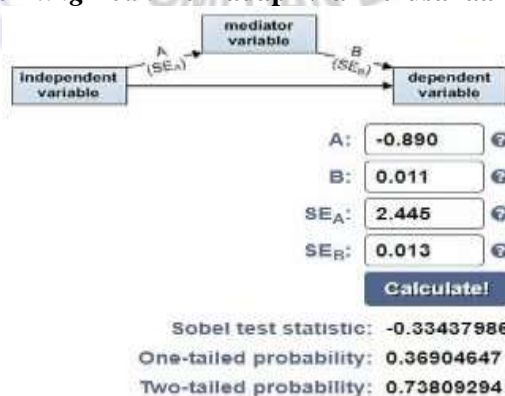


Gambar 2. Uji Sobel Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Financial Sustainability

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan hasil kalkulasi sobel test diatas menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 0.823. Nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan t tabel pada taraf 5% sebesar  $\pm 1.659$ . Hal ini berarti bahwa FSR dapat tidak dapat memediasi pengaruh *return of assets* terhadap nilai perusahaan.

#### Uji Mediasi Pengaruh *Non Performing Loan* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui *Financial Sustainability*

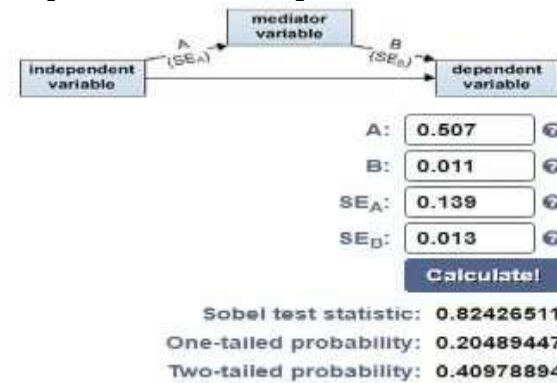


Gambar 3. Uji Sobel Non Performing Loan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Financial Sustainability

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan hasil kalkulasi sobel test diatas menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar -0.334. Nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan t tabel pada taraf 5% sebesar 1.659. Hal ini berarti bahwa FSR tidak dapat memediasi pengaruh NPL terhadap Nilai perusahaan.





**Gambar 4. Uji Sobel *Loan to Deposit Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui *Financial Sustainability***

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan hasil kalkulasi sobel test diatas menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 0.824. Nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan t tabel pada taraf 5% sebesar  $\pm 1.659$ . Hal ini berarti bahwa FSR tidak dapat memediasi pengaruh LDR terhadap nilai perusahaan.

## Pembahasan

### Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Financial Sustainability

Berdasarkan pada hasil uji regression weight pada tabel menunjukkan bahwa Return of Assets memiliki pengaruh signifikan terhadap Financial Sustainability, hal ini ditunjukkan dengan nilai CR sebesar  $3.432 > 1.659$  dan nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ . Hal ini berarti hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa Return of Assets (ROA) berpengaruh terhadap Financial Sustainability (FSR) diterima. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahya dan Riwoe (2018) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Sustainability* (FSR).

### Pengaruh Non Performing Loan (NPL) terhadap Financial Sustainability

Berdasarkan pada hasil uji regression weight pada tabel menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* tidak memiliki pengaruh terhadap Financial Sustainability, hal ini ditunjukkan dengan nilai CR sebesar  $-0.351 < 1.659$  dan nilai signifikansi sebesar  $0.726 > 0.05$ . Hal ini berarti hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap Financial Sustainability (FSR) ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhikmah dan Rahim (2021) yang menunjukkan *Non performing loan* tidak berpengaruh signifikan terhadap FSR.

### Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Financial Sustainability

Berdasarkan pada hasil uji regression weight pada tabel menunjukkan bahwa *Loan to deposit ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Financial Sustainability*, hal ini ditunjukkan dengan nilai CR sebesar  $3.641 > 1.659$  dan nilai signifikansi sebesar  $0.000 > 0.05$ . Hal ini berarti hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa *Loan to deposit ratio* berpengaruh terhadap *Financial Sustainability* (FSR) diterima. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu, Ningsih, dan Zukhairani (2018) yang menemukan *Loan-to-Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial sustainability*.

### Pengaruh Financial Sustainability terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada hasil uji regression weight pada tabel menunjukkan bahwa Financial Sustainability tidak memiliki berpengaruh terhadap nilai perusahaan. hal ini ditunjukkan dengan nilai CR sebesar  $0.889 < 1.659$  dan nilai signifikansi sebesar  $0.374 > 0.05$ . Hal ini berarti hipotesis keempat (H4) yang menyatakan bahwa *Financial Sustainability* berpengaruh terhadap nilai perusahaan (NP) ditolak. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti (2021) yang tidak berhasil membuktikan bahwa *sustainability reporting* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada hasil uji regression weight pada tabel menunjukkan bahwa Return of Assets tidak memiliki berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini ditunjukkan dengan nilai CR sebesar  $1.797 > 1.659$  dan nilai signifikansi sebesar  $0.072 > 0.05$ . Hal ini berarti hipotesis kelima (H5) yang menyatakan bahwa *Return of*

*Assets* berpengaruh terhadap nilai perusahaan (NP) ditolak. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriani dkk (2022) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Non Performing Loan (NPL) terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan pada hasil uji *regression weight* pada tabel menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, hal ini ditunjukkan dengan nilai CR sebesar  $-0.809 < 1.659$  dan nilai signifikansi sebesar  $0.419 > 0.05$ . Hal ini berarti hipotesis keenam (H6) yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap nilai perusahaan (NP) ditolak. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani dan Mahardika (2023) yang menemukan Variabel NPL tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Bank yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2021

### **Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan pada hasil uji *regression weight* pada tabel menunjukkan bahwa *Loan to deposit ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, hal ini ditunjukkan dengan nilai CR sebesar  $-1.868 < 1.659$  dan nilai signifikansi sebesar  $0.062 > 0.05$ . Hal ini berarti hipotesis ketujuh (H7) yang menyatakan bahwa *Loan to deposit ratio* (LDR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (NP) ditolak. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Bila (2022) dengan judul Pengaruh Return On Equity (ROE), Loan To Deposit Ratio (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo), Dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2021. Hasil penelitiannya menunjukkan *Non Performing Loan* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data determinan dan dampak *financial sustainability* di perusahaan perbankan yang *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2022, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return On Asset* (ROA) menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Sustainability* pada perusahaan perbankan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
2. *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Financial Sustainability* pada perusahaan perbankan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.
3. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Sustainability* pada perusahaan perbankan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
4. *Financial Sustainability* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.
5. *Return On Asset* (ROA) menunjukkan adanya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
6. *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.
7. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.

### **Saran**

1. Perusahaan untuk lebih efektif dan mampu untuk menjaga kinerja bank yang dikelola sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut. Selain itu manajer juga harus mampu mengelola dana, baik dana yang diterima dari nasabah maupun dana yang disalurkan dalam bentuk kredit. Hal tersebut dapat memperkecil resiko kerugian yang mungkin akan menimpa bank.
2. Masyarakat dalam pengambilan keputusan untuk investasi maupun permohonan kredit sebaiknya memperhatikan kondisi financial bank yang akan dituju. Kondisi finansial perbankan dapat dilihat dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh bank yang bersangkutan.
3. Peneliti selanjutnya untuk lebih mengembangkan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Financial Sustainability* baik dari faktor internal perusahaan maupun faktor eksternal, tidak hanya terbatas pada variabel yang ada dalam penelitian ini dan penggunaan periode penelitian sebaiknya lebih *up to date*, sehingga dapat

menggambarkan keadaan saat ini, serta peneliti dapat menambah jumlah sampel penelitian dengan menggunakan aplikasi pengujian yang tepat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, D. A., Kholilla, S., Sitompul, P. H., & Mira, M. (2022). Pengaruh Return On Asset (Roa) Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Universitas Asahan ke-5 Tahun 2022*. <http://jurnal.una.ac.id/index.php/semnasmudi/article/view/3018>. Diakses pada 13 April 2023.
- Almilia, L. S., Shonhadji, N., & Angraini, A. (2009). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Sustainability Ratio pada Bank Umum Swast Nasional Non Devisa Periode 1995-2005. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(1). [https://www.researchgate.net/publication/43330359\\_Faktor-Faktor\\_yang\\_Mempengaruhi\\_Financial\\_Sustainability\\_Ratio\\_pada\\_Bank\\_Umum\\_Swast\\_Nasional\\_Non\\_Devisa\\_Periode\\_1995-2005](https://www.researchgate.net/publication/43330359_Faktor-Faktor_yang_Mempengaruhi_Financial_Sustainability_Ratio_pada_Bank_Umum_Swast_Nasional_Non_Devisa_Periode_1995-2005). Diakses pada 4 April 2023.
- Ayem, S., & Wahyuni, S. (2017). Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Return On Asset dan Non Performing Loan Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 71. <http://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/258>. Diakses pada 4 April 2023.
- Fauzan., Wardan, D. A., & Nurharjanti, N. N. (2019). The Effect of Audit Committee, Leverage, Return on Assets, Company Size, and Sales Growth on Tax Avoidance. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(3). <http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/index>. Diakses pada 13 April 2023.
- Barus. A. C., & Erick. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non-Performing Loan Pada Bank Umum Di Indonesia. In *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol 6, No 2. <https://www.mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/view/325>. Diakses pada 25 April 2023.
- Cahya, K. D., & Riwoe, J. C. (2018). Pengaruh Roa Dan Roe Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Sustainability Reporting Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ 45. *Cahaya Journal of Accounting and Business Studies*, Vol. 3, No. 1. <https://journal.ithb.ac.id/JABS/article/view/304>. Diakses pada 4 April 2023.
- Darmawan, J., Laksana, B., & Danisworo, D. S. (2020). Pengaruh Non-Performing Loan dan BI Rate terhadap Return on Asset Pada Bank Umum. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(1), 174–183. <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/ijem/article/view/2427>. Diakses pada 5 Mei 2023.
- Diaz, J. F., & Pandey, R. (2019). Factors Affecting Return On Assets Of Us Technology And Financial Corporations. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 21(2), 134–144. <https://jurnalmanajemen.petra.ac.id/index.php/man/article/view/22218>. Diakses pada 3 Mei 2023.
- Febriyanti, G. A. (2021). Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan dengan Leverage sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi dan Pajak (JAP)*, Vol 22, No 1 (2021) > Febriyanti <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/view/2598>. Diakses pada 13 April 2023.
- Hidayat, A.(2013). Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 1, No. 3. <https://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/683>. Diakses pada 13 April 2023.
- Khairi, A., Bahri, B., & Artha, B. (2021). A Literature Review of Non-Performing Loan. *Journal of Business and Management Review*, 2(5), 366–373. [https://www.researchgate.net/publication/351947662\\_A\\_Literature\\_Review\\_of\\_Non-Performing\\_Loan](https://www.researchgate.net/publication/351947662_A_Literature_Review_of_Non-Performing_Loan). Diakses pada 3 Mei 2023.
- Nurhikmah, S., & Rahim, R. (2021). Pengaruh Faktor Keuangan dan Non Keuangan terhadap Financial

- Sustainability Ratio Perbankan. *Journal of Management and Business Review*, 18(1), 25–47. <https://jmbr.ppm-school.ac.id/index.php/jmbr/article/view/214>. Diakses pada 26 Maret 2023
- Oliveira, V. B., & Raposo, C. (2019). How Did Regulation And Market Discipline Influence Banking Distress In Europe?: Lessons From The Global Financial Crisis. *Studies in Economics and Finance*, 37(1), 160–198. <https://ideas.repec.org/a/eme/sefpps/sef-03-2019-0123.html>. Diakses pada 3 Mei 2023.
- Rianto, M. R., Husadha, C., & Nafisah, N. (2018). Analisis Faktor Financial Dengan Metode Ratio Analysis Terhadap Sustainability Pada PT. Bank Jabar Syariah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 14, No. 1. [https://www.researchgate.net/profile/Cahyadi-Husadha/publication/334736450\\_ANALISIS\\_FAKTOR\\_FINANCIAL\\_DENGAN\\_METODE\\_RATIO\\_ANALYSIS\\_TERHADAP\\_SUSTAINABILITY\\_PADA\\_PT\\_BANK\\_JABAR\\_SYARIAH/links/5d3e93ae92851cd0468fa664/ANALISIS-FAKTOR-FINANCIAL-DENGAN-METODE-RATIO-ANALYSIS-TERHADAP-SUSTAINABILITY-PADA-PT-BANK-JABAR-SYARIAH.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Cahyadi-Husadha/publication/334736450_ANALISIS_FAKTOR_FINANCIAL_DENGAN_METODE_RATIO_ANALYSIS_TERHADAP_SUSTAINABILITY_PADA_PT_BANK_JABAR_SYARIAH/links/5d3e93ae92851cd0468fa664/ANALISIS-FAKTOR-FINANCIAL-DENGAN-METODE-RATIO-ANALYSIS-TERHADAP-SUSTAINABILITY-PADA-PT-BANK-JABAR-SYARIAH.pdf). Diakses pada 3 Mei 2023.
- Rahayu, S., Ningsih, H. T. K., & Zukhairani, I. (2018). The Effect of Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR) and Return on Asset (ROA) against Stock Price at Sharia Commercial Bank in Indonesia. In *Proceedings of the 7th International Conference on Multidisciplinary Research (ICMR 2018)*, 681-685. <https://www.scitepress.org/PublishedPapers/2018/88924/88924.pdf>. Diakses pada 3 Mei 2023.
- Sinambela, L. P., & Sinambela, S. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teori dan Praktik*. Depok: Rajawali Pers.
- Riadi, S. (2018). The Effect of Third Parties Fund, Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Return On Assets, Net Interest Margin and Operating Expenses Operating Income on Lending (Study in Regional Development Banks in Indonesia). *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*. <http://ieomsociety.org/ieom2018/papers/295.pdf>. Diakses pada 17 Mei 2023
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Wardani, T., & Mahardika, D. P. K. (2023). Pengaruh Net Interest Margin (NIM), Non-Performing Loan (NPL), Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, Vol 4(4), 3840-3853. <https://journal.yrpioku.com/index.php/msej/article/download/2520/1430>. Diakses pada 3 Mei 2023.